

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan masalah terhadap segala permasalahan. Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang dikaitkan dengan kemampuan si peneliti.¹

Dari segi aktifitasnya penelitian ini disebut sebagai penelitian lapangan (*field research*) yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru tentang Pengelolaan Dana Desa berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa dan Fiqih Siyasah Maliyah (Studi Kasus di Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung) Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati, yaitu para pejabat pemerintah Desa Balesono beserta beberapa masyarakat.

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), cet. 5, hal 2

B. Lokasi Penelitian

Peneliti dalam skripsi ini melakukan penelitian untuk memperoleh data atau menghimpun berbagai data, fakta, dan informasi yang diperlukan. Data yang didapatkan harus yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga memiliki kualifikasi sebagai suatu sistem tulisan ilmiah yang proporsional. Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di kabupaten Tulungagung, karena di Desa Balesono sendiri adalah tempat tinggal penulis. sehingga dengan begitu penulis bisa mendapatkan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam kasus ini guna mempermudah pembahasan dan penyelesaian penulisan.

Alasan peneliti memilih untuk memilih di Kabupaten Tulungagung yaitu :

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena berbagai alasan, diantaranya sebagai berikut : lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. selain itu penelitian dilakukan guna untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan pengelolaan dana salah satu desa yang ada di Kabupaten Tulungagung salah satunya di desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, apakah sudah terselenggarakan dan tersalurkan dengan baik ataukah belum.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian ini sangat mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpulan data utama². Dalam penelitian ini peneliti meneliti bagaimana kondisi yang sebenarnya tentang pengelolaan dana Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tersebut. Oleh karena itu, peneliti bekerja sama dengan pemerintah Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung untuk menyelesaikan penelitian ini dengan waktu satu minggu yang dimulai pada tanggal 5 Juli 2019.

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus sering hadir di tempat penelitian yaitu di Kantor Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tersebut agar mendapatkan informasi lengkap dari informan.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu Primer dan Sekunder.

a) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh lang dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer dibedakan menjadi dua yaitu sumber

² Sulistyowati Irianto, *Metode Penelitian Hukum: Konsentrasi dan Refleksi*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009). Hlm. 19.

³ *Ibid.*, hlm. 21

⁴ Zainuddin Ali, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta : Sinar Grafika, 2013), 106

data primer lapangan dan sumber data primer pustaka. Sumber data primer lapangan berupa data yang ditemukan di lapangan yang diperoleh dari lurah, sekertaris desa, bendahara keuangan desa. Sedangkan sumber data primer pustaka diperoleh dari data kepustakaan yang bersifat dokumen, buku, Lembar laporan keuangan desa yang berhubungan langsung mengenai penelitian.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.⁵ Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas bahan primer, bahan sekunder, dan data non hukum.

1. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu :

a. Bahan Hukum Primer, yaitu bahan yang mempunyai kekuatan mengikat bagi setiap individu atau masyarakat, baik yang berasal dari Perundang-undangan maupun literasi yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian.⁶ Adapun sumber hukum primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

⁵ Ibid., hal 107

⁶ Zainuddin Ali, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta : Sinar Grafika, 2013), hlm. 54

3. Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.
 4. Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Sanankulon Kecamatan Sukorejo Kabupaten Blitar.
 5. Rancangan Kegiatan Pembangunan (RKP) Desa Sanankulon Kecamatan Sukorejo Kabupaten Blitar.
- b. Bahan hukum sekunder, adalah semua publikasi tentang hukum yang merupakan dokumen tidak resmi.⁷ Publikasi tersebut merupakan petunjuk atau penjelasan mengenai bahan hukum primer atau bahan hukum sekunder sendiri yang terdiri dari kamus, ensiklopedia, buku-buku, jurnal, laporan-laporan serta bahan-bahan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

⁷ *Ibid.* hlm. 55

⁸ Sulistyowati Irianto, *Metode Penelitian Hukum: Konsentrasi dan Refleksi*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009). Hlm. 26

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam kepada beberapa staf pemerintah desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tentang bagaimana Pengelolaan Anggaran Dana Desa tersebut, Apakah sudah sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Fiqih Siyash Maliyah atau belum.

b. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data di manfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁹ Studi dokumenter (*dokumentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁰ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang Pengelolaan Dana Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model yaitu :

⁹ *Ibid.* hlm. 27

¹⁰ *Ibid.*

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, penyerdehanaan catatan-catatan tertulis di lapangan selanjutnya membuat ringkasan berlanjut terus sampai laporan akhir tersusun. Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan Pemerintah Desa yang berisi tentang mulai sejarah desa sampai dengan Pengelolaan Dana Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Kemudian data yang diperoleh peneliti dari lapangan tersebut, peneliti rangkum data-data yang terkait fokus penelitian serta dikelompokkan sesuai dengan tempatnya untuk memudahkan dalam analisa data.

b. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat jenis bagan, matrik, grafik dan jaringan. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian yaitu Pengelolaan Dana Desa Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 dan Fiqih Siyasah Maliyah (Studi Kasus di Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung).

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif obyek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diverifikasi selama penelitian berlangsung, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan yang ditemukan dan harus diuji kebenarannya.

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan judul, fokus dan tujuan penelitian. Dari data yang diperoleh dari lapangan peneliti memfokuskan menarik kesimpulan data-data tentang Pengelolaan Dana Desa berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 dan Fiqih Siyasah Maliyah (Studi Kasus di Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung).

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

¹¹ *Ibid.*, hal. 248.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹² Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal, maka peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan peneliti yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan penelitian, menilai lapangan, menyiapkan perlengkapan dan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan di dalamnya dibagi atas tiga bagian, yaitu:

¹² Sulistyowati Irianto, *Metode Penelitian Hukum: Konsentrasi dan Refleksi*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009). Hlm. 28

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 1) Pembatasan latar dan penelitian
 - 2) Penampilan
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
 - 4) Jumlah waktu studi
- b. Memasuki lapangan
 - 1) Keakraban hubungan
 - 2) Mempelajari bahasa
 - 3) Peranan peneliti
- c. Pengumpulan data
 - 1) Pengarahan batas studi
 - 2) Mencatat data
 - 3) Petunjuk tentang cara mengingat data
 - 4) Analisi di lapangan

3. Tahap analisis data

Peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Analisis selama pengumpulan meliputi:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman dari hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara dengan informan.

- c. Mempertegas fokus penelitian, dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah mengenai Pengeloaan Dana Desa berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 dan Fiqih Siyasah Maliyah.

4. Tahap penulisan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman penyusunan skripsi progam strata satu (S1) tahun 2018 yang digunakan oleh Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang telah dipaparkan di atas dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil laporan sehingga mempermudah dalam penyelesaian skripsi.